

## PENGARUH MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 POLEWALI

Sapriani<sup>1</sup>, Nuraisyiah<sup>2</sup>, dan Muhammad Azis<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\* Corresponding Author: [sapriani11052000@gmail.com](mailto:sapriani11052000@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Polewali. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebagai variabel bebas dan keaktifan belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali Periode 2022/2023 yang berjumlah 64 orang, begitupun sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang karena menggunakan teknik *sampling total*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji instrument, dan uji hipotesis menggunakan *SPSS Versi 25*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $Y' = 32,935 + 0,720X$  yang berarti tiap penambahan 1 satuan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, maka keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan bertambah 0,720 satuan. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 0,279$  yang berarti keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 27,9% dan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, dengan demikian hipotesis "diterima".

**Kata Kunci:** Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Keaktifan Belajar

### Abstract

*This research aims to analyze the influence of skills in guiding small group discussions on active learning in Financial Accounting subjects in class XI Accounting students at Polewali State Vocational School 1. The variables in this research are skills in guiding small group discussions as the independent variable and active learning as the dependent variable. The population in this study was all students of class XI Accounting. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, instrument testing, and hypothesis testing using SPSS Version 25.*

*Based on the results of the data analysis that has been carried out, a simple linear regression equation model  $Y' = 32.935 + 0.720X$  is obtained. From the results of the analysis of the coefficient of determination ( $r^2$ ), the value of  $r^2 = 0,279$  is obtained, which means that the skill of guiding small group discussions influence to students' active learning by 27.9% and the remaining 72.1% is influenced by other factors. Meanwhile, from the results of the t-test analysis, a significant value of  $0.000 < 0.05$  was obtained, which means that the skill of guiding small group discussions has a positive and significant effect on students' active learning, thus the hypothesis is "accepted".*

**Keywords:** Skills in Guiding Small Group Discussions, Learning Activity

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk menciptakan generasi pemikir yang maju. Pendidikan ini dapat terjadi melalui pembelajaran. Pembelajaran melibatkan siswa dan guru. Guru dan siswa memiliki peranan dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif. Pembelajaran yang baik dapat terjadinya melalui partisipasi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar adalah suatu proses pembelajaran dimana peserta didik diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar untuk berfikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan karya (Uno & Mohammad, 2012:7).

“Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan pendekatan belajar (*approach to learning*)” (Syah, 2010:129). Salah satu faktor yang paling berperan dalam keaktifan belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu guru. Guru adalah orang yang memberikan pengajaran di dalam kelas. Guru harus melakukan pembelajaran yang menarik dan mampu merangsang siswa dapat belajar secara aktif untuk mencapai belajar yang maksimal. Oleh karena itu guru harus mempunyai keterampilan dasar dalam mengajar.

“Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ialah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif.” (Mudlofir, 2013:97). Menurut Hamdayama (2017:84), dalam membimbing diskusi kelompok kecil diperlukan komponen keterampilan, diantaranya Memusatkan perhatian, memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan partisipasi siswa terhadap kelompok, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

Adapun salah satu komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menurut Barnawi & Arifin (2017:165-166) yaitu meningkatkan kontribusi siswa, karena diskusi tidak akan pernah hidup jika kontribusi pemikiran siswa rendah sehingga anggota kelompok harus didorong untuk berpartisipasi aktif.

Menurut Mudlofir (2013:97) tujuan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- 1) Siswa dapat memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan oleh mereka.
- 2) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi.
- 3) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Jadi, dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang baik oleh guru dapat membuat peserta didik berkontribusi dan ikut terlibat dalam setiap kegiatan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang tegas dalam membimbing diskusi kelompok kecil sehingga masih banyak siswa yang sibuk sendiri yang mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif, serta tingkat pemahaman siswa yang berbeda terkait materi yang dibawakan oleh guru kelompok yang mengakibatkan siswa menjadi lebih pasif dalam diskusi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kuantitatif/statistik karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif (berupa angka) yang penyajian datanya dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Objek penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Polewali. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Polewali yang berjumlah 64 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *sampling* total.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrument, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis statik deskriptif

Analisis deskriptif persentase dari hasil penyebaran angket mengenai keterampilan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 6 indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang termuat di dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Rekapitulasi Data Persentase Indikator Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Memusatkan Perhatian	823	960	85,73	Sangat Baik
2	Memperjelas Masalah	435	640	68,00	Baik
3	Menganalisis Pandangan Siswa	173	320	54,06	Cukup Baik
4	Meningkatkan Partisipasi Siswa	568	640	88,75	Sangat Baik
5	Menyebarkan Kesempatan Berpartisipasi	871	960	90,73	Sangat Baik
6	Menutup Diskusi	515	640	80,46	Baik
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>3.385</b>	<b>4.160</b>	<b>78,37</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil persentase indikator variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil diperoleh persentase rata-rata sebesar 78,37% yang tergolong baik. Namun terdapat dua indikator yang berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator memperjelas masalah dengan persentase skor aktual sebesar 68,00% yang disebabkan guru masih kurang dalam menyuruh siswa untuk berkomentar pada saat proses diskusi dan terkadang guru tidak memberikan tambahan informasi untuk lebih memperjelas pemahaman siswa . Indikator menganalisis pandangan siswa dengan skor aktual 54,06% yang disebabkan karena guru kurang memperhatikan pendapat yang disampaikan siswa bersumber darimana.

### Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dalam penelitian data yang akan dianalisis adalah besarnya pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada siswa Program Keahlian Akuntansi kelas XI di SMKN 1 Polewali yang berjumlah 64 orang. Untuk mengukur setiap jawaban variabel dalam angket ditentukan dengan skala *Likert*. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji instrumen dan uji hipotesis dengan bantuan program *Software SPSS versi 25*. Berikut adalah hasil analisis data penelitian ini.

## 1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka penelitian terlebih dahulu menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan mengumpulkan data dengan bantuan *SPSS versi 25*. Adapun uji instrumen sebagai berikut:

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Jumlah sampel ( $n$ ) pada penelitian ini adalah 64, sehingga besarnya  $df$  yang diperoleh adalah  $64-2 = 62$ , dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,246$ . Jika  $r_{\text{hitung}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen variabel dapat dikatakan valid.

Hasil pengujian validitas terhadap variabel  $X = 13$  pernyataan dan variabel  $Y = 17$  pernyataan ditunjukkan pada tabel 2 dan tabel 3 berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Instumen	Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulan
		$r$ hitung	$r$ tabel	
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (X)	1	0,662	0,246	Valid
	2	0,758	0,246	Valid
	3	0,353	0,246	Valid
	4	0,733	0,246	Valid
	5	0,785	0,246	Valid
	6	0,512	0,246	Valid
	7	0,500	0,246	Valid
	8	0,614	0,246	Valid
	9	0,439	0,246	Valid
	10	0,447	0,246	Valid
	11	0,420	0,246	Valid
	12	0,686	0,246	Valid
	13	0,683	0,246	Valid

Sumber: Hasil Olahan dari *SPSS Versi 25*

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar**

Instumen	Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulan
		$r$ hitung	$r$ table	
Keaktifan Belajar (Y)	1	0,440	0,246	Valid
	2	0,851	0,246	Valid
	3	0,704	0,246	Valid
	4	0,668	0,246	Valid
	5	0,713	0,246	Valid
	6	0,608	0,246	Valid
	7	0,314	0,246	Valid
	8	0,670	0,246	Valid
	9	0,668	0,246	Valid
	10	0,391	0,246	Valid
	11	0,389	0,246	Valid
	12	0,704	0,246	Valid

	13	0,668	0,246	Valid
	14	0,713	0,246	Valid
	15	0,521	0,246	Valid
	16	0,548	0,246	Valid
	17	0,719	0,246	Valid

### b. Uji Reliabel Instrumen

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas penelitian ini bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban responden terhadap butir pernyataan dalam sebuah soal. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan jumlah sampel 64 responden. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	0,818	Reliabel
Keaktifan Belajar	0,894	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Berikut disajikan hasil perhitungan regresi linear sederhana dalam tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	32.935	7.725		4.263	0.000
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	0.720	0.147	0.529	4.904	0.000

a. *Dependent Variable: Keaktifan Belajar*

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana  $Y' = 32,935 + 0,720X$ . Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 32,935. Hal ini berarti bahwa jika variabel keterampilan membimbing

diskusi kelompok kecil nilainya nol, maka variabel keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali sebesar 32,935 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,720, hal ini berarti bahwa jika variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali meningkat sebesar 0,720 satuan.

#### b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikan  $<0,05$  (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ( $\alpha=0,05$ ). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6 Hasil Analisis Uji-t**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	32.935	7.725		4.263	0.000
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	0.720	0.147	0.529	4.904	0.000
a. <i>Dependent Variable: Keaktifan Belajar</i>						

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 25

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

#### c. Koefisien Determinasi

Untuk Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali, maka dilakukan uji koefisien determinasi yang diolah melalui SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.529 <sup>a</sup>	.279	.268	6.690
a. <i>Predictors: (Contant), Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil</i>				

Sumber: Hasil Olah data SPSS Versi 25

Dalam Tabel 7 nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang diperoleh adalah 0,279 yang dapat ditafsirkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki kontribusi sebesar 27,9% terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali, dan 72,1% sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan salah satu keterampilan guru dalam mengajar yaitu keterampilan guru dalam memberikan respon positif atau penghargaan terkait dengan tingkah laku siswa. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sangat besar pengaruhnya terhadap keaktifan belajar. Keterampilan mengajar khususnya membimbing diskusi kelompok kecil akan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berperan penting dalam meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan hasil deskriptif variabel penelitian diperoleh persentase rata-rata skor aktual untuk variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebesar 78,37% dan termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat dikatakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali. Sedangkan hasil deskripsi variabel keaktifan belajar menunjukkan bahwa skor rata-rata persentase aktual sebesar 81,25%. Adapun indikator keaktifan belajar yang paling tinggi tingkat persentasenya adalah melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru sebesar 88,12% dan yang paling rendah adalah terlibat dalam pemecahan masalah sebesar 67,19%.

Indikator melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru memperoleh skor rata-rata persentase aktual sebesar 86,28% disebabkan karena siswa selalu aktif dalam diskusi kelompok, dilihat dari keberanian menyampaikan pendapat serta menghargai setiap pendapat dalam proses diskusi. Sedangkan indikator terlibat dalam pemecahan masalah memperoleh rata-rata skor actual terendah sebesar 67,19% disebabkan siswa masih kurang dalam memecahkan masalah individu maupun kelompok dan kurangnya interaksi bersama dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali. Sehingga hipotesis yang diajukan "Diduga bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali" dapat diterima. Sementara analisis koefisien determinasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki kontribusi sebesar 27,9% terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMKN 1 Polewali, dan 72,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu lingkungan belajar, sarana dan prasarana dan orang tua.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali, maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis deskriptif : variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali berada dalam kategori baik, hasil analisis deskriptif : keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali berada dalam kategori sangat baik serta Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMKN 1 Polewali.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, yaitu bagi guru, hendaknya membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik dengan cara meningkatkan pengajaran berupa lebih

memperhatikan komentar dan pendapat siswa menggunakan diskusi kelompok kecil khususnya pada pelajaran akuntansi keuangan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa. Bagi siswa, diharapkan agar lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan berani berkreaitivitas dalam proses belajar mengajar, lebih bersemangat dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru, dan lebih berani menanyakan ketika ada persoalan yang sulit dipahami, serta siswa harus lebih aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung selanjutnya bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa selain keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil antara lain yaitu faktor lingkungan belajar, sarana dan prasarana serta orang tua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Nita. (2018). *Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata pelajaran Matematika MI Daarul Aitam Palembang*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.
- Asril, Z. (2018). *Microteaching: disertai dengan pedoman pengalaman lapangan* (Edisi kedua cetakan ke-9). Depok: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi, Arifin, M. (2017). *MICROTEACHING*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Edisi revisi cetakan ketiga). Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Fauzan, Syafrilianto, Lubis, M. A. (2020). *Microteaching Di Sd/Mi*. Jakarta: KENCANA.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2017). *METODOLOGI PENGAJARAN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2008). *PAIKEM*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Monica, S. & Hadiwinarto. (2020). *Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Lubuklinggau*. *Jurnal UM Palembang*, 3 (2). 12-23. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation>
- Mudlofir, A. (2013). *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasi dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia* (Edisi 1 cetakan kedua). Jakarta: Rajawali Pers.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, S., Hatmawan, A, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Jakarta: Deepublish
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi kedua cetakan ke-6). Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Solihatin, E. (2013). *STRATEGI PEMBELAJARAN PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Edisi revisi cetakan ke-15). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: gaung persada Press.